

INSIDEN PELEMPARAN BATU KE BUS PEMAIN PERSIS SOLO

Persita Tangerang Minta Maaf

TANGERANG (IM)- Manajemen klub sepak bola Persita Tangerang, meminta maaf kepada masyarakat sepak bola Tanah Air dan Persis Solo. Hal itu buntut insiden pelemparan batu saat bus berisi pemain Persis Solo melintas akses jalan keluar stadion Indomilk Arena, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Sabtu sore (28/1) lalu.

Presiden Klub Persita, Ahmed Rully Zulfiqar, menegaskan sangat menyesalkan dan mengutuk insiden pelemparan batu kepada bus tim Persis Solo, dalam perjalanan pulang usai laga pekan ke-21 BRI Liga 1 musim 2022/2023. "Kami tidak mentolerir perbuatan kekerasan seperti itu. Dan atas nama Persita saya meminta maaf kepada tim Persis atas kejadian yang seharusnya tak terjadi ini," ujar Presiden Klub, Rully Zulfiqar, dalam keterangan tertulisnya, Minggu (29/1).

Manajemen Persita siap membantu kepolisian Sektor Kelapa Dua, Polres Tangsel untuk mengidentifikasi dan mengustut terduga pelemparan batu ke kaca bus pemain batu ke kaca bus yang menyebabkan satu official

Persis Solo terluka. "Bersama dengan pihak Kepolisian setempat kami akan bekerja sama untuk mengidentifikasi pelaku atau oknum tersebut. Saya yakin Persita Fans memiliki hubungan yang baik dengan supporter Persis. Namun hubungan itu sekarang dirusak oleh beberapa oknum," kata adik Bupati Tangerang, A. Zaki Iskandar ini menyesalkan.

Dia sangat berharap tidak ada pihak-pihak tak bertanggung jawab yang melakukan kekerasan dan perbuatan kriminal lain karena hanya akan merusak citra dunia sepak bola Indonesia. "Sudah cukup kejadian seperti ini di sepak bola Indonesia. Saatnya berbenah diri dan saling merangkul antara supporter. Sepak bola yang seharusnya menjadi alat pemersatu bukan ajang untuk permusuhan," tegas Rully.

Sebelumnya, dia menyebutkan aksi pelemparan baru itu dilakukan oleh segelintir oknum yang melakukan pelemparan batu ke arah bus Persis Solo pada hari Sabtu (28/1) pada pukul 18.17 WIB di kawasan Kelapa Dua. ● **yan**

Prostitusi Berkedok Toko Baju di Serpong Dibongkar, 16 Orang Diamankan

TANGSEL (IM)- Petugas gabungan terdiri atas polisi, TNI, dan Satpol PP menggerebek prostitusi berkedok toko baju di Jalan Swadaya, Paku Jaya, Serpong Utara, Tangerang Selatan (Tangsel), Sabtu (28/1) malam.

Dalam penggerebekan itu terungkap, ruko berlantai 3 tersebut ternyata menjalankan bisnis esek-esek. Di toko baju itu tersedia 24 kamar untuk bisnis esek-esek serta sejumlah pekerja seks komersial (PSK).

"Ini adalah tempat prostitusi berkedok toko baju. Jadi di lantai bawah itu terdapat banyak penjualan pakaian, di lantai 2 dan 3 terdapat sekitar 24 kamar dengan sekat-sekat," ujar Sekretaris Dinas Satpol PP Kota Tangsel, Sapta Mulyana, Minggu (29/1).

Petugas gabungan menyisir sejumlah kamar di lantai 2 dan 3. Dari penyisiran itu, sebanyak 16 orang diamankan, terdiri atas 10 perempuan

berpenampilan seksi dan 6 laki-laki. Seorang pengelola yang menjadi germo turut diamankan petugas.

"Tempat itu tidak terdeteksi karena yang terlihat tempat jual pakaian. Setelah kita cek, kita bawa ada 16 orang, dan yang sebagai 'mamanya' masih diperiksa di Polres," ucap Sapta.

Di kamar yang disekat itu berukuran kecil, muat untuk kasur dan kipas angin. Kamar itu ditutup dengan tirai kain. Sejumlah PSK dipergoki tengah berada di dalam kamar sebelum diamankan.

Petugas saat ini masih mendalami sudah berapa lama bisnis prostitusi berkedok toko baju itu beroperasi. Para PSK dan pria hidung belang yang diamankan kemudian didata dan akan diserahkan ke Dinas Sosial. "Nanti setelah didata akan kita serahkan ke Dinsos," ucapnya. ● **pp**



WISATA LUMBA-LUMBA PERAIRAN SELAT MALAKA

Kawan lumba-lumba muncul ke permukaan air laut di perairan Selat Malaka, Sabang, Aceh, Minggu (29/1).

Komunitas Tionghoa Padang Gelar Donor Darah Rayakan Imlek 2023

PADANG (IM)- Komunitas Tionghoa tergabung dalam Himpunan Tjinta Teman (HTT) Kota Padang, Sumatera Barat, menggelar donor darah sebagai kegiatan bakti sosial yang digelar dalam merayakan Imlek 2023.

Wakil Ketua HTT Padang, Albert Hendra Lukman di Padang, Minggu (29/1), mengatakan dalam perayaan Imlek ini orang beranggapan kegiatan perayaan identik dengan hura-hura dan pihaknya mencoba merayakan dengan bakti sosial.

"Kami pilih donor darah bekerja sama dengan PMI Kota Padang. Kerja sama ini sudah sejak lama terbangun karena kami sering gelar aksi donor ini," kata dia.

Menurut Anggota DPRD Sumbar itu, melalui aksi donor ini pihaknya ingin memberikan pesan ke masyarakat Kota Padang dan Sumatera Barat bahwa perkumpulan HTT Padang ini ingin terus berkontribusi terhadap pembangunan kemanusiaan, sosial dan kesejahteraan.

"Kami melihat ketersediaan kami berkurang dan PMI juga menghubungi sehingga kami putuskan ge-

lar ini. Kami hanya siapkan fasilitas dan tenaga medis dari PMI Padang," kata dia.

Ia mengatakan dalam sehari ini dirinya menargetkan 500 kantong darah terkumpul dalam aksi ini dan bisa saja lebih dari jumlah itu karena tingginya animo masyarakat yang mengikuti kegiatan ini.

"Awalnya PMI menyiapkan 20 tempat tidur untuk transfusi lalu ditambah menjadi 30 unit karena banyaknya warga yang ingin donor darah," kata dia.

Menurut dia, tingginya animo masyarakat bisa saja disebabkan fasilitas ruangan yang luas dan juga nyaman bagi warga yang melakukan donor darah. "Setiap melakukan aksi donor darah selalu ramai seperti ini," kata dia.

Ia menjelaskan seringnya HTT melakukan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat sebagai bentuk rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan. Menurut dia, pada 2009 banyak warga HTT yang terdampak gempa Padang dan pada saat itu banyak bantuan datang.

Menurut dia, ini yang menjadi pelajaran sehingga pihaknya ingin terus berkontribusi membantu jika terjadi bencana. ● **pra**



TARGET KUNJUNGAN WISATA GUNUNGKIDUL 2023

Pengunjung bermain air di Pantai Kukup, Tanjungsari, Gunungkidul, Di Yogyakarta, Minggu (29/1). Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menargetkan kunjungan wisatawan tahun 2023 sebanyak empat juta orang dengan upaya melakukan promosi saat ajang ASEAN Tourism Forum 2023 di Jogja Expo Center pada Pebruari 2023 mendatang.

SEJUMLAH PROYEK SAMI SADE BELUM BERES

Inspektorat Bogor Belum Monitor Jumlah Proyek Pemdes yang Molor

Kepala Inspektorat Kabupaten Bogor, Ade Jaya Munadi mengaku belum monitor jumlah Pemdes yang molor pekerjaan proyek pembangunan infrastruktur. Jajarannya akan masuk setelah mendapatkan laporan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD).

CIBINONG (IM) - Sejumlah pemerintahan desa masih melaksanakan pembangunan infrastruktur yang biayanya dari bantuan keuangan infrastruktur desa atau satu miliar satu desa (Sami Sade)

pada Januari ini. Padahal, proyek Sami Sade tersebut berasal dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) Kabupaten Bogor Tahun 2022. Namun, Kepala Inspektorat Kabupaten Bo-

gor, Ade Jaya Munadi menuturkan dengan dasar Perbup Bogor Nomor 69 Tahun 2022 tentang bantuan keuangan infrastruktur desa, pihaknya memperbolehkan molor atau meluncur ke awal tahun 2023.

"Launching program Sami Sade dan Perbup Nomor 69 Tahun 2022 tentang bantuan keuangan infrastruktur desa juga telat karena butuh persetujuan pemerintah pusat dan Pemprov Jawa Barat. Hingga kami memberikan kompensasi waktu hingga akhir Bulan Februari," tutur Ade Jaya Munadi kepada wartawan, Minggu (29/1).

Ade mengaku belum

memonitor jumlah Pemdes yang molor pekerjaan proyek pembangunan infrastruktur, jajarannya akan masuk setelah mendapatkan laporan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD).

"Inspektorat belum monitor berapa Pemdes yang molor pekerjaan proyek Sami Sade, nanti awal Bulan Maret baru kami melaksanakan tugas tersebut," sambung Ade.

Ia mengimbau agar Pemdes sukses dalam melaksanakan program pembangunan infrastruktur Sami Sade, jajarannya akan melakukan pemeriksaan baik secara fisik maupun administratif. ● **gio**

balikan anggaran Sami Sade yang sebelumnya tidak dipertanggungjawabkan.

"Ada dua desa di Kecamatan Rumpin dan Bojonggede yang kami perintahkan mengembalikan uang negara, selain itu dua desa tersebut di tahun anggaran selanjutnya tidak diberikan anggaran yang sama. Namun itu, juga tergantung tim verifikasi dari masing-masing kecamatan," paparnya.

Ade menjelaskan, terutama bagi Pemdes yang molor pekerjaan pembangunan infrastruktur Sami Sade, jajarannya akan melakukan pemeriksaan baik secara fisik maupun administratif. ● **gio**

HADIRI WISUDA MAHASISWA UT

Bupati Lebak Minta Wisudawan Adaptif Terhadap Transformasi Digital

LEBAK (IM) - Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya menghadiri wisuda mahasiswa Universitas Terbuka (UT) di Universitas Terbuka Convention Center (UTCC) Tangerang Selatan, Minggu (29/1).

Dalam acara itu, Bupati menjadi keynote speaker dan menyampaikan pesan-pesan kepada para wisudawan dan mahasiswa UT.

Bupati meminta kepada para wisudawan yang baru saja mendapatkan gelar Sarjana itu untuk meleak dan secara adaptif terhadap digitalisasi dan teknologi di era disrupsi ini.

Sebab, menurut Bupati yang juga baru mendapatkan gelar Doktor ini digitalisasi dan teknologi di era disrupsi saat ini menjadi suatu keniscayaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini, menghadapi hal tersebut masyarakat dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kemajuan zaman yang super cepat.

"Teknologi harus jadi keniscayaan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan

kita, maka wajib bagi kita untuk melakukan berbagai inovasi di ruang-ruang digital salah satunya sosial media," ujar Iti.

Pada kesempatan itu, Iti juga mengucapkan selamat atas diwisudanya seluruh Wisudawan dan Wisudawati, mudah-mudahan dapat memberi bakti pada negeri dan membawa kebermanfaatan bagi masyarakat.

Menutup sambutannya, Iti mengatakan, Pemerintah Kabupaten Lebak senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Kabupaten Lebak.

Salah satunya adalah bekerjasama dengan Universitas Terbuka memberikan bantuan pendidikan/beasiswa untuk 20 orang mahasiswa Jurusan Agribisnis yang dibiayai oleh beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dan kedepan adanya kerja sama beasiswa bagi Sarjana Strata I Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bagi Guru PAUD.

Sementara itu, Direktur UT Serang, Maman Rumanta juga mengucapkan selamat kepada 770 Wisudawan/i

yang hari ini diwisuda.

"Anda semua adalah pejuang sejati, hanya orang yang tekun, gigih, mandiri dan pantang menyerah yang dapat lolos dan lulus dari Universitas Terbuka, maka jadilah duta-duta Universitas Terbuka yang membawa nama baik UT, mari terus berupaya meningkatkan Sumber Daya Manusia di Provinsi Banten karena itu sudah menjadi tugas kita bersama Alumni UT," ungkapnya.

Maman menjelaskan Universitas Terbuka sudah berkembang di era digital 4.0, sehingga saat ini UT telah menjadi pionir Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta menjadi partner untuk PJJ di tingkat dunia, karena saat ini Universitas Terbuka sedang memimpin Universitas Terbuka se-Asia

"Tahun ini UT telah menyanggah status Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) yang artinya sudah sejajar dan dapat bersaing dengan berbagai Perguruan Tinggi lain di Indonesia," pungkasnya. ● **pra**

Bahan Bakar Habis, Nelayan Asal Lebak Hilang di Lautan

LEBAK (IM)- Malangan nasib Makmur, warga Kampung Jati, desa Muara, Kecamatan Wanalsalam, Kabupaten Lebak. Seorang nelayan ini hilang di lautan lepas. Keberadaannya pun sampai saat ini belum diketahui pasca kapal nelayan yang dipakainya untuk mencari ikan di perairan Binuangeun, Kecamatan Wanasalam hilang kontak sejak Jumat (27/1).

Kepala Basarnas Banten, Adil Triyanto mengungkapkan, sebelum hilang kontak, Makmur sempat menghubungi pihak keluarga pada Kamis (26/1). "Pada Kamis lalu, yang bersangkutan sempat menghubungi pihak keluarga. Dia bilang bahwa kapal yang dipakainya habis bahan bakar," kata Adil, Minggu (29/1).

Adil mengatakan, Makmur yang diketahui pergi melaut sejak Senin (23/1) sekira pukul 09.00 WIB itu kondisinya tengah terombang ambing di lautan. Kondisinya dipeparah dengan tali jangkar kapal yang terputus dan hilang.

"Pada Jumat (27/1) Makmur kembali telepon keluarga, dia bilang kalau tali jangkarnya putus. Dan ga tau dimana tali jangkarnya," kata Makmur.

Posisi terakhir Makmur diketahui berada di perairan Cibobos, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak. Ia diduga terbawa oleh ombak laut hingga perairan Pantai Cibobos itu. Karena hingga kini posisi Makmur belum diketahui, maka Basarnas Banten pun mengirimkan tim SAR untuk mencari keberadaannya. ● **pra**

Pemkot Tangerang Akan Tindak Pedagang Jual Beras SPHP Melebihi HET

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, akan menindak pedagang yang menjual beras Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) melebihi harga eceran tertinggi (HET) yakni Rp 9.450 per kilogram.

"Kita akan menindak pedagang yang terdapat menjual harga SPHP di atas HET. Kita juga mengajak peran aktif masyarakat. Di sisi lain, Forkompinda (Forum Koordinasi Pimpinan Daerah) Kota Tangerang juga akan mengoptimalkan pengawasan," kata Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Tangerang, Shandy Sulaeman di Tangerang, Banten, Sabtu (28/1).

Pemkot Tangerang mendukung penuh terkait program SPHP karena jadi bagian dalam menekan inflasi daerah. Apalagi kualitas beras SPHP ini sangat bagus sehingga harus dijaga agar tak diselewengkan. "Sesuai arahan Wali Kota kita menjaga stabilitas harga bahan pokok," ujarnya.

Shandy juga mengatakan Pemkot Tangerang bersama Forkompinda dan Bulog Divisi Regional Tangerang telah

melakukan pengawasan langsung ke sejumlah pasar. Dari hasil pantauan, memang terjadi kenaikan harga jual beras yang mencapai Rp 11 ribu per kilogram. Maka itu dengan adanya program beras SPHP diharapkan dapat menstabilkan kenaikan tersebut. "Kita terus berusaha menjaga daya beli masyarakat," ujar Shandy.

Kepala Bulog Divisi Regional Tangerang, Nolly Dessyanti mengatakan agen bisa membeli beras SPHP di gudang bulog cabang Tangerang dengan harga Rp 8.300 perkilogram dan dijual dengan harga eceran tertinggi (HET) seharga Rp 9.450 per kilogram. "Ada ukuran lima kilogram dan 50 kilogram. Nanti pedagang yang menjual beras SPHP harus memasang spanduk terkait beras SPHP di tokonya," ujar Nolly.

Ia mengatakan realisasi program beras SPHP adalah penugasan dari Badan Pangan Nasional selama 2023 dalam rangka menstabilkan harga beras di pasaran. "SPHP merupakan beras seperti program KPSH yang merupakan cadangan beras pemerintah dan berada di Bulog. Dikeluarkan beras ini dalam rangka intervensi stabilitas harga," ujar Nolly. ● **pp**



SEDEKAH LAUT DI TARUMAJAYA

Sejumlah warga melarung sesajen dalam ritual Sedekah Laut di perairan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Minggu, (29/1). Ritual tahunan yang diikuti nelayan dari enam muara di daerah tersebut digelar untuk melestarikan budaya masyarakat pesisir dan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berlimpahnya hasil laut.